

ABSTRAK

Muhammad Reza Rahmadian. 200103020161. *Pembacaan Surah Yâsin Pada Arba' Mustamir Oleh Masyarakat Di Desa Dalam Pagar, Martapura: Kajian Dengan Pendekatan Historis.* Pembimbing I: Dr. Norhidayat, MA, Pembimbing II: Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin, S.S.I., MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Surah *Yâsin*, *Arba' Mustamir*, Living Qur'an, Dalam Pagar

Pembacaan surah *Yâsin* pada *Arba' Mustamir* hingga saat ini masih ramai dan senantiasa dilanggengkan oleh masyarakat Banjar, di antaranya adalah di Desa Dalam Pagar, Kecamatan Martapura Timur. Singkatnya pembacaan ini dimaksudkan untuk menghindarkan dan menolak diri dari berbagai macam bala, musibah dan malapetaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal dari pembacaan surah *Yâsin* pada *Arba' Mustamir* oleh masyarakat Desa Dalam Pagar, yakni apa dalilnya, bagaimana sejarahnya, seperti apa prosesnya, apa maksud dan tujuannya serta untuk menelusuri aspek kontinuitas dan perubahan dari pembacaan tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya masyarakat Desa Dalam Pagar menggunakan kitab *Kanz al-Najâh wa as-Surûr* sebagai dalil dari pembacaan surah *Yâsin* pada *Arba' Mustamir*. Dalam hal sejarah tidak ditemukan data yang valid dan spesifik mengenai asal-usul dari pembacaan tersebut, namun terdapat asumsi dari sebagian masyarakat Desa Dalam Pagar bahwasanya tradisi pembacaan surah *Yâsin* tersebut sudah mulai dilakukan sejak zaman Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Adapun tujuan dan maksud dari pembacaan surah *Yâsin* pada *Arba' Mustamir* menurut masyarakat Desa Dalam Pagar adalah untuk minta dihindarkan, diselamatkan dan dijauhkan dari segala marabahaya, bala, malapetaka dan kesialan yang diturunkan pada hari itu maupun pada hari-hari setelahnya. Adapun mengenai aspek kontinuitas, terdapat beberapa hal yang masih bertahan (tidak berubah) dari tradisi ini, yaitu: (1) proses dan cara pelaksanaan teknis dari ritual/tradisi ini, serta (2) waktu dan tempat pelaksanaannya. Dalam hal perubahan, terdapat hal-hal baru yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surah *Yâsin* ini yaitu: (1) Terintegrasinya tradisi ini pada institusi pendidikan tertentu seperti sekolah, madrasah maupun pondok pesantren, kemudian (2) dalam hal pelaksanaannya sekarang memungkinkan untuk didokumentasikan dan dipublikasikan secara masif, serta (3) himbauan ataupun undangan dapat dibagikan secara elektronik, baik melalui pesan, pamflet, gambar, video maupun pesan suara (*voice message*).